

## DAFTAR PUSTAKA

- Argyle, M. (1999). Causes and correlates of happiness. Dalam D. Kahneman, E. Diener, & N. Schwarz (Eds.). *Well-being: The foundations of hedonic psychology* (hal. 353-373). New York: Russell Sage Foundation.
- Arnold, F. dan Fawcett, J.T. (1975). *The Values of Children: A Cross-national Study*. Vol.1, Honolulu: East-West Population Institute.
- Beckmann, C. R. B. (2010). *Obstetrics and Gynecology. Six Edition*. USA: Lippincott Williams & Wilkins.
- Bungin, M.B. (2007). *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Compton, William C. (2005). *An Introduction to Positive Psychology*. USA: Thomson Learning, Inc.
- Creswell, Jhon W. (2013). *Qualitative inquiry research design: Choosing among five approach. Third Edition*. Universiti Of Nebraska, Lincoln: SAGE Publication.
- D, Singgih. Gunarsa & Ny.Singgih D.Gunarsa.(2012). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Daukantantie, D. (2006). Subjective Well-being in Swedish Women. Disertasi dari Departement of Psychology, Stockholm University, Sweden. Stockholm: US-AB.
- DeGenova, M.K & Rice, P.P. (2005). *Intimate Relationship, Marriages, and Families*, New York: MC Grow-Hill.
- Demartoto, Argyo. (2008). Dampak infertilitas dalam perkawinan: Studi kajian perspektif gender. (Laporan Penelitian). Universitas Sebelas Maret.
- Dewi, P, S., & Utami, M. S. (2008). Subjective well being anak dari orang tua yang bercerai. *Jurnal Psikologi*, 35 (2), 194-212.
- Diener, E. (2009). *The Science of Well-Being The Collected Works of Ed Diener*. USA: Springer.
- Diener, E., & Oishi, S. (2005). Subjective well being: The science of happiness and life satisfaction. Dalam C. R. Snyder, & S. J. Lopez (Eds). *Handbook of positive psychology* (63-73). New York, NY: Oxford University Press.

- Diener, E., Suh, E.M., Lucas, R.E., & Smith, H.L. (1999). Subjective well being: Three decades of progress. *Psychological Bulletin*, 125, 276-302.
- Erwin. (2006). Dinamika Pengorganisasian Jaminan Sosial dalam Keluarga pada Masyarakat Petani di Pedesaan Minangkabau, dalam Benda-Beckmann, Franz von, Keebet von Benda-Beckmann and Juliette Koning (eds). *Sumber Daya Alam dan Jaminan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hansen, C. James. (2009). *Counseling Theory and Process*, Boston: Allyn Inc.
- Heady, B., Veenhoven, R., dan Wearing, A. (1991). *Top-Down versus Bottom-Up Theories of Subjective Well-Being*. *Social Indicators Research*, 24. 81- 100.
- Hidayah, N. (2010). Nilai Anak, Stres Infertilitas dan Kepuasan Perkawinan pada Wanita yang Mengalami Infertilitas. *Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Kail, R. V., & Cavanaugh, J. C. (2000). *Human development: a life-span view (2nd ed.)*. Belmont CA: Wadsworth.
- Kahija, Y.L. (2017) *Penelitian fenomenologis: jalan memahami pengalaman hidup*. Daerah Istimewa Yogyakarta: PT Kanisius.
- Laksmi, V. A., Kustanti, E. R. (2017). Hubungan antara dukungan sosial suami dengan resiliensi istri yang mengalami involuntary childless. *Jurnal Empati*, 06(2).
- Manjorang, A.P., & Aditya, I. (2015). *The Law of Love: Hukum Seputar Pranikah, Pernikahan, dan Perceraian di Indonesia*. Jakarta: Visimedia.
- McQuillan, J., Greil, A. L., White, L. K., dan Jacob, M. C. (2003). Frustrated Fertility: Infertility and Psychological Distress Among Woman. *Bureau of Sociological Research* , 1006-1018.
- Miall, C.E. (1986). The stigma of involuntary childlessness. *Journal of Social Problems*. 33 (4)
- Moeloek, F. A. (1986). *Aspek Psikologi dan Sosiologi Kontrasepsi Mantap*. PKBMI
- Murcahya, Ardianto. (2010). Dinamika psikologis pengambilan keputusan untuk menikah dini. (*Skripsi Terpublikasi*). Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Moulete, C. (2005). Neither 'less' nor 'free': a long-term view of couples' experience & construction of involuntary childless (*thesis*). Australian Catholic University, Victoria.
- Monach, James H. (1993). *Childless: No Choice: The Experience of Involuntary Childless*. New York: Routledge.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution. (2009). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara. Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
- Nurendra, A. M. & Utami, M. S. 2009. Pengaruh Tawakkal terhadap Subjective Well-Being dalam Pencarian dan Perolehan Rezeki. *Jurnal Psikologi*. 3.
- Nurfita, Eva. (2007). *Mekanisme Koping Pasangan Infertil di Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil*. Aceh: Progdik Keperawatan Universitas Sumata Utara.
- Olson, D. H., & DeFrain. (2006). *Marriages and families: Intimacy, diversity, and strengths, Fifth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- (2010). *Marriages and families: Intimacy, diversity, and strengths, Seventh Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Olson, D. H., DeFrain., Skogrand, L. (2011). *Marriages and families: Intimacy, diversity, and strengths, Eight Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Papalia, Old dan Feldmen. (2008). *A Human Development* (Psikologi Perkembangan). Edisi Kesembilan. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Pranata, Setia. (2009). Infertilitas Di Kalangan Laki-Laki Madura; Studi Tentang Permasalahan Sosial Dan Konsekuensi Infertilitas. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 12(4), 393–402.
- Purba, Doris Evalina. (2008). Pengaruh Tayangan Berita Kriminal Terhadap Kecenderungan Perilaku Menolong. Universitas Sumatera Utara. *Skripsi*
- Putri, A. W. (2018). Laki-laki pun berisiko tidak subur. *Tirto.id*[online]. Diakses melalui: <https://tirto.id/laki-laki-pun-berisiko-tidaksubur-cH8U>

- Ryff, Carol D., & Keyes, C.L.M. 2002. *Optimizing Well-Being: The Empirical Encounter of Two Traditions. Journal of Personality and Social Psychology*
- Sabatelli, R., Melth, R., & Gavazzi, S. (1988). Factors mediating the adjustment to involuntary childless. *Family Relations*, 37 (3).
- Santrock, John W. 1997. *Live-Span Development*. Sixth Edition. USA. Brown & Benchmark Publisher
- Schimmack, U. (2008). The structure of subjective well-being. . Dalam M. Eid & R.J. Larsen. *The Science of Subjective Well-Being* (hal. 97-123). New York: The Guilford Press.
- Seligman, Martin E. P. 1990. *Learned Optimism. "How To Change Your Mind and Your Life"*. New York : A. A. Knopf. Inc.,
- Sugiarti, L. (2008). Gambaran proses penerimaan diri wanita involuntary childless. *Skripsi*. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Taylor, Steven J., Bogdan, Robert., DeVault, Marjorie L. (2016). *Introduction to qualitative research methods. Fourth Edition*. Canada: Wiley.
- Ulfah, S. M., dan Mulyana, O. P. (2014). Gambaran *Subjective Well Being* pada Wanita *Involuntary Childless*. *Character*, 02(3)
- Walen, H. R. & Lachman, M. E. (2000). Social Support and Strain from Partner, Family, and Friends: Costs and Benefits for Men and Women in Adulthood. *Journal of Social & Personal Relationship*, Vol. 17 ,No. 1, 5-30.
- Wiweko, Budi. (2018). Inovasi kedokteran reproduksi pada era erupsi. *Inovasi Kedokteran Reproduksi*, 6(3).